

# PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GEN Z DI PASAR MODAL SYARIAH

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)

**Salsabila Putri Silviani, Titin Agustin Nengsih, Puteri Anggi Lubis.**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

[psalsabila407@gmail.com](mailto:psalsabila407@gmail.com) [nengsih@uinjambi.ac.id](mailto:nengsih@uinjambi.ac.id) [puterianggi20@uinjambi.ac.id](mailto:puterianggi20@uinjambi.ac.id)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi gen z di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dan analisis data yang digunakan adalah uji koefisien determinansi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 65 sampel mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2020-2022, dengan menyebarkan kuesioner skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi ( $Y$ ). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari  $T_{hitung} 2,040 > T_{tabel} 1,999$  dan nilai Sig  $0,046 < 0,05$  yang artinya bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Pengetahuan investasi ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi ( $Y$ ). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $T_{hitung}$  variabel pengetahuan investasi sebesar  $2,346 > T_{tabel} 1,999$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.022 < 0.005$ . Sehingga kesimpulannya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi secara bersama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Diketahui nilai signifikansi untuk ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap ( $Y$ ) sebesar  $0,005 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} (5,837 > 3,145)$ . Maka kesimpulannya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi maka semakin tinggi keputusan mahasiswa berinvestasi.

**Kata kunci : Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi, dan Keputusan Investasi**

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the influence of technological advances and investment knowledge on Gen Z investment decisions in the Islamic capital market in FEBI students of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi State Islamic University. The method used in this study is a quantitative method, and the data analysis method used is the coefficient of determinant test. The sample in this study was 65 samples of FEBI students of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi State Islamic University batch 2020-2022, by distributing Likert scale questionnaires. The results showed that technological advances ( $X_1$ ) had a significant positive effect on investment decisions ( $Y$ ). This is evidenced by the value of  $T_{calculate} 2.040 > T_{table} 1.999$  and Sig value  $0.046 < 0.05$  which means that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. Investment knowledge ( $X_2$ ) shows that there is a significant positive influence on investment decisions ( $Y$ ). This is evidenced by the  $T_{calculate}$  value of investment knowledge variables of  $2.346 > T_{table} 1.999$  with a significance value of  $0.022 < 0.005$ . So it can be concluded that  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected. Advances in technology and investment knowledge together have a significant influence on investment decisions. It is known that the significance values for ( $X_1$ ) and ( $X_2$ ) simultaneously affect ( $Y$ ) by  $0.005 < 0.05$  and the  $F_{calculate}$  value  $> F_{table}$  ( $5.837 > 3.145$ ). Then it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. This means that the higher the level of technological progress and investment knowledge, the higher the decision of students to invest.*

*Keywords: Technological Advancement, Investment Knowledge, and Investment Decision*

## 1 Pendahuluan

Investasi pada saat ini tentunya sudah tidak asing bagi para mahasiswa. Baik untuk investasi jangka pendek maupun jangka panjang. Instrumen investasi yang biasanya dijumpai tersebut seperti saham, reksadana, obligasi, dan lainnya. Investasi saat ini menjadi aktivitas baru yang populer di kalangan generasi muda, seperti Generasi Z. Generasi Z umumnya tertarik untuk masuk ke dalam dunia investasi karena keuntungan finansial yang ditawarkan di masa yang akan datang. Perkembangan teknologi yang pada akhirnya memberikan kemudahan dalam berinvestasi semakin menarik generasi ini untuk melakukan investasi. Hal ini berarti minat Generasi Z untuk berinvestasi lebih tinggi daripada generasi milenial.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat saat ini pertumbuhan single investor identity (SID) di pasar modal mengalami rata-rata pertumbuhan 50 persen. Inarno menilai, saat ini minat investor muda untuk berinvestasi di pasar modal meningkat signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Untuk itu, dia menegaskan pemahaman akan ekosistem dan berbagai produk investasi di pasar modal penting untuk dimiliki. Inarno menambahkan, terdapat beberapa hal yang menjadikan pasar modal menjadi instrumen investasi yang menarik bagi generasi muda. Hal itu seperti faktor inflasi, kesempatan untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi, serta instrumen investasinya lebih fleksibel, aman, dan likuid.

Perkembangan teknologi memungkinkan setiap orang untuk mendapatkan serta mengakses berbagai macam informasi termasuk informasi mengenai investasi. Dengan kemajuan teknologi yang ada, saat ini kegiatan jual beli saham dapat dilakukan melalui aplikasi gratis pada smartphone. Gen Z menyadari pentingnya memiliki stabilitas secara finansial di masa depan.

Investasi, saham, pasar modal, dan bursa saham memiliki reputasi di kalangan mahasiswa karena sulit dipahami, mahal, dan penuh resiko. Kemajuan teknologi terkini telah mempermudah investor untuk mengambil keputusan yang tepat. Meskipun kemajuan teknologi memungkinkan akses mudah pada edukasi keuangan, masih banyak Generasi Z yang kurang memiliki pengetahuan investasi dasar. Kurangnya pengetahuan ini dapat mengakibatkan keputusan investasi yang tidak optimal. Internet, khususnya, adalah sumber daya yang kaya untuk mempelajari berbagai jenis investasi dan cara melakukannya. Mahasiswa kini memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal berkat dibukanya BEI. Galeri Investasi Syariah adalah sebuah upaya dimana mahasiswa dapat menerapkan teknologi pasar modal di dunia akademis dan mahasiswa mendapatkan pengalaman data *real-time* untuk meneliti dan mempelajari jual beli saham, ruang pusat data pasar modal, dan sarana sosialisasi dan edukasi tentang peneliti atau masyarakat tentang pasar modal Indonesia. Peluang investasi bagi mahasiswa termasuk yang terbaik yang tersedia. Khusus bagi peminat Galeri Investasi Islam di perguruan tinggi, Galeri Investasi memfasilitasi pembelajaran sejak dini.

Seseorang dalam mempertimbangkan berinvestasi harus mengetahui dasarnya. Media sosial berperan besar dalam keputusan investasi Gen Z. Informasi dan rekomendasi investasi sering kali disebarakan melalui *influencer* atau

komunitas online yang belum tentu memiliki keahlian yang memadai. Hal ini dapat mengarah pada keputusan investasi yang lebih berdasarkan tren dan popularitas daripada analisis yang mendalam. BEI memastikan bahwa masa depan pasar modal Indonesia ada di tangan generasi muda saat ini yang melakukan investasi untuk pengembangan pasar modal di masa yang akan datang dan menjaga stabilitas ekonomi.

Statement ini sejalan dengan upaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terus berupaya meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membuka forum untuk mahasiswa yang ingin berinvestasi untuk mendukung lebih banyak lagi investasi, khususnya dengan adanya perusahaan investasi syariah. Galeri Investasi syariah adalah cara untuk memperkenalkan pasar modal bagi dunia pendidikan dan harapan saja memperkenalkan pasar modal dari kerangka konseptual tetapi dalam praktiknya Juga. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki Galeri Investasi Syariah berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dibuat oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). Lembaga keuangan syariah bersifat kemitraan antara PT. Bursa Efek Indonesia, universitas dan perusahaan keamanan.

Daftar pembuka rekening saham di GIS FEBI UIN STS Jambi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1.**  
**Jumlah Pembuka Rekening Saham di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi**

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Nasabah GIS
1	2019	656	297
2	2020	588	170
3	2021	716	668
4	2022	749	229
Jumlah		2.709	1.364

*Sumber : Database GIS UIN STS Jambi*

Hasil latar belakang yang telah dipaparkan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menuangkan faktor-faktor pengetahuan dan kemajuan teknologi dalam keputusan berinvestasi mahasiswa UIN STS Jambi. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Gen Z Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi)”**.

## **2 KAJIAN PUSTAKA**

*Theory of Behavioral Finance* (teori perilaku keuangan) yang dikemukakan oleh Litner yaitu perilaku keuangan merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko yang melekat di dalamnya (unsur sikap dan tindakan merupakan faktor penentu dalam berinvestasi). (Lintner, G: 1998)

### **1. Keputusan Investasi**

Menurut Kotler dan Amstrong, keputusan pembelian adalah bagian dari sikap konsumen mengenai riset bagaimana individu atau kelompok memilah, membeli dan menggunakan serta bagaimana barang, jasa, ide, dan pengalaman tersebut mampu memuaskan kebutuhan dan keinginan. (Kotler Gary Amstrong: 2016)

### **2. Kemajuan Teknologi**

Kemajuan Teknologi adalah keadaan dimana terdapat perubahan terhadap suatu teknologi dengan berbagai informasi dan inovasi baru yang mengharuskan masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut guna memberikan banyak kemanfaatan dan kemudahan didalam kehidupan manusia. (Nurfadilah Nurfadilah, Dkk: 2022)

### **3. Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan Investasi adalah adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang.

Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan investasi menurut kusmawati, yaitu:

1. Pengetahuan Instrumen Pasar Modal
2. Pengetahuan risiko investasi
3. Pengetahuan tingkat pengembalian (return) investasi
4. Pengetahuan hubungan antara risiko investasi dan tingkat pengembalian
5. Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal lainnya. (Kusmawati: 2011)

### **4. Pasar Modal syariah**

Menurut Heru Maruta mengatakan Pasar modal syariah adalah seluruh aktivitas di pasar modal yang memenuhi prinsip-prinsip Islam. Suatu pasar modal dikategorikan memenuhi prinsip Islam apabila pelaku pasar, mekanisme transaksi, infrastruktur pasar dan efek yang ditransaksikan telah memenuhi prinsip-prinsip syariah Islam.

## **3 METODE PENELITIAN**

Metode ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti ini menggunakan kuesioner. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan kuantitatif deskriptif, kuantitatif yaitu peneliti yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Lokasi penelitian ini adalah dengan Mahasiswa Febi UIN STS Jambi. Waktu pada penelitian ini dilakukan di bulan

Februari-Maret 2023, dan dipergunakan peneliti sebaik mungkin untuk menggali informasi serta data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui survei, kelompok

Fokus atau wawancara penelitian dengan narasumber. Data primer dalam penelitian ini adalah data kuesioner atau angket. Artinya, berupa hasil tanggapan responden atau survei yang diajukan kepada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi Generasi Z di pasar modal syariah.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi tahun angkatan 2020-2022 yang telah mempelajari mata kuliah tentang investasi yang berjumlah 65 mahasiswa yang terdiri dari program studi ekonomi syariah yang berjumlah 12 mahasiswa, akuntansi syariah 20 mahasiswa, perbankan syariah 15 mahasiswa, dan manajemen keuangan syariah 18 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, yaitu dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Dalam penelitian ini, beberapa kriteria yang diajukan peneliti sebagai sampel adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi
2. Mahasiswa yang sudah berinvestasi di Pasar modal syariah
3. Minimal melakukan satu kali investasi

Jadi, jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini ialah sebanyak 65 responden.

Definisi operasional variabel pada penelitian ini menggunakan kemajuan teknologi sebagai variabel X1, pengetahuan investasi sebagai variabel X2, dan keputusan investasi sebagai variabel Y. Semua variabel penelitian diukur menggunakan skala likert 5 poin; 1 : Sangat Tidak Setuju (STS); 2 : Tidak Setuju (TS); 3 : Kurang Setuju (KS); 4 Setuju (S); 5 : Sangat Setuju (SS).

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	Kemajuan Teknologi (X1)	Kemajuan Teknologi adalah keadaan dimana terdapat perubahan terhadap suatu teknologi dengan berbagai informasi dan inovasi baru yang mengharuskan	1. Kemanfaatan 2. Efektifitas

		masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut guna memberikan banyak kemanfaatan dan kemudahan didalam kehidupan manusia.	
2	Pengetahuan Investasi (X2)	<p>Pengetahuan Investasi adalah pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi, dimulai dari pengetahuan dasar investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian investasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan instrumen pasar modal</li> <li>2. Pengetahuan risiko investasi</li> <li>3. pengetahuan return investasi</li> <li>4. Pengetahuan hubungan antara risiko investasi dan Tingkat pengembalian</li> <li>5. Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal lainnya.</li> </ol>
3	Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi merupakan tahapan dimana konsumen telah memiliki pilihan dan siap melakukan transaksi investasi, keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan masalah</li> <li>2. Pencarian Informasi</li> <li>3. Evaluasi Alternatif</li> <li>4. Keputusan pembelian</li> <li>5. Perilaku Pasca Pembelian</li> </ol>

Metode pengolahan dan analisis data pada penelitian ini ialah Pengujian instrumen, uji asumsi dasar klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Pengujian instrumennya berupa uji validitas dan reabilitas. Pada uji asumsi dasar klasik berupa uji normalitas untuk menguji apakah data-data tersebut memenuhi asumsi normalitas maka dilakukan uji normalitas. Selain itu uji multikolinearitas di dalam penelitian ini disebutkan bahwa jika *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Heteroskedstitas Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan menggunakan software SPSS Statistics 29, dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Pada analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: Kemajuan Teknologi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z Di Pasar Modal Syariah (Y) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pada uji hipotesis berupa uji parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen lainnya. Kemudian uji simultan digunakan untuk menemukan apakah variabel bebas yaitu kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Kemudian uji determinasi  $r^2$  (*r square*) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen (Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan Investasi) terhadap variabel dependen (Keputusan Investasi).

#### 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a. Hasil

##### 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pada variabel ini untuk menggambarkan data secara umum, termasuk nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel, yaitu: Kemajuan Teknologi (X<sub>1</sub>), Pengetahuan Investasi (X<sub>2</sub>), dan Keputusan Investasi (Y).

**Tabel 4.3.**  
**Hasil Uji Analisis Deskriptif**

##### Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kemajuan Teknologi	65	16	25	21.98	2.439
Pengetahuan Investasi	65	18	25	21.04	2.049
Keputusan Investasi	65	17	25	21.55	2.493

*Sumber: Data Diolah Menggunakan Spss 29*



Dari tabel 4.3 di atas, terlihat bahwa jumlah data atau N yang valid untuk setiap variabel adalah 65. Pada variabel Keputusan Investasi (Y), dari 65 sampel data, nilai minimumnya adalah 17, nilai maksimumnya adalah 25, nilai rata-ratanya adalah 21, dan nilai standar deviasinya adalah 2.493.

Kemajuan Teknologi (X1) dari 65 terlihat bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi, menunjukkan bahwa penyimpangan data relatif rendah dan distribusi nilai cenderung merata.

## 2. Hasil Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu metode yang digunakan untuk menilai apakah suatu angket atau kuesioner dianggap valid atau sah.

**Tabel 4.4.**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Nomor Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel5</sub> %	keterangan
Kemajuan Teknologi (X <sub>1</sub> )	X <sub>1.1</sub>	0,656	0,244	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,769	0,244	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,661	0,244	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,761	0,244	Valid
	X <sub>1.5</sub>	0,802	0,244	Valid
Pengetahuan Investasi (X <sub>2</sub> )	X <sub>2.1</sub>	0,691	0,244	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,753	0,244	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,821	0,244	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0,725	0,244	Valid

	X <sub>2.5</sub>	0,66 7	0,244	Valid
<b>Keputusan Investasi (Y)</b>	Y1	0,88 0	0,244	Valid
	Y2	0,84 6	0,244	Valid
	Y3	0,85 6	0,244	Valid
	Y4	0,83 3	0,244	Valid
	Y5	0,88 0	0,244	Valid

*Data Diolah Menggunakan Spss 29*

Dari tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa nilai r hitung > r tabel dimana r tabel diambil dari ketentuan degree of freedom (df) = n – 2, dalam hal ini n adalah jumlah responden. Maka 65-2= 63 didapatkan r tabel 0,244. Diketahui interpretasi jika r hitung < r tabel maka dinyatakan Tidak Valid dengan signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan Uji Validitas Intrumemen dalam penelitian ini adalah Valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas adalah suatu alat pengukuran untuk mengevaluasi konsistensi dan kehandalan suatu angket atau kuesioner.

**Tabel 4.5.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Alpha Uji Reliabilitas</b>	<b>Nilai Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Kemajuan Teknologi (X<sub>1</sub>)</b>	0,835	0,6	Reliabel
<b>Pengetahuan Investasi (X<sub>2</sub>)</b>	0,776	0,6	Reliabel
<b>Keputusan Investasi (Y)</b>	0,908	0,6	Reliabel

*Data Diolah Menggunakan Spss 29*

Dari tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan variabel ini Reliabel berdasarkan kriteria nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,60.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi tinggi antara variabel independen dalam model regresi.

**Tabel 4.6.**  
Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2,28814029
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.068
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.007

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

*Sumber: data diolah menggunakan spss 29*

Dari tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0.007 > 0.05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dan model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

### b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen.

**Tabel 4.7.**  
Hasil Uji Multikolinieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics

		B	Standard Error	Beta			olerance	IF
1	(Constant)	.9027	3.682		.452	.017		
	Kemajuan Teknologi	.247	.121	.241	.040	.046	.970	.030
	Pengetahuan Investasi	.338	.144	.277	.346	.022	.970	.030

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber data diolah menggunakan spss 29

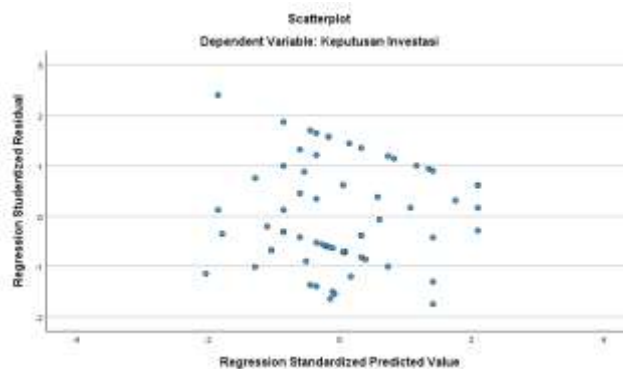
Dari tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi kesamaan atau perbedaan dalam varian dan residual antar pengamatan dalam suatu data.

**Gambar 4.1.**

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa data penyebaran di atas dan di bawah atau disekitar angka nol, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, dan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: Kemajuan Teknologi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z Di Pasar Modal Syariah (Y) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha

Saifuddin Jambi. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien regresi dari variabel X<sub>1</sub> (Pengetahuan Investasi)

b<sub>2</sub> = koefisien regresi dari variabel X<sub>2</sub> (Kemajuan Teknologi)

X<sub>1</sub> = Pengetahuan Investasi

X<sub>2</sub> = Kemajuan Teknologi

e = eror

**Tabel 4.8.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Stand	T	Sig.
	B	Std. Error	ardized Coefficients		
(Constant)	9.027	3.682		2.452	.017
Kemajuan Teknologi	.247	.121	.241	2.040	.046
Pengetahuan Investasi	.338	.144	.277	2.346	.022

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

*Sumber: data diolah menggunakan spss 29*

Berdasarkan pada tabel 4.8. dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 9,027 dan untuk kemajuan teknologi (nilai β) sebesar 0,247 pengetahuan investasi (nilai β) sebesar 0,338. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,027 + 0,247X_1 + 0,338X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 9,027 menyatakan bahwa tanpa adanya kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi, maka keputusan investasi di pasar modal akan tetap terbentuk sebesar 9,027%.
- Nilai koefisien regresi X<sub>1</sub> (kemajuan teknologi) yang diperoleh adalah sebesar 0,247 artinya jika kemajuan teknologi diasumsikan naik 1%, maka keputusan investasi mahasiswa FEBI meningkat 0,247%. Dengan demikian koefisien bernilai ke arah positif artinya terjadi hubungan pengaruh positif dan signifikan antara variabel kemajuan teknologi dengan keputusan investasi.
- Nilai koefisien regresi X<sub>2</sub> (pengetahuan investasi) yang diperoleh adalah sebesar 0,338 artinya pengetahuan investasi diasumsikan naik 1%, maka

keputusan investasi mahasiswa FEBI meningkat 0,338%. Dengan demikian koefisien bernilai ke arah positif artinya terjadi hubungan pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi.

### 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya.

**Tabel 4.9.**  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398 <sup>a</sup>	.158	.131	2.325

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi

*Sumber: data diolah menggunakan spss 29*

Berdasarkan pada tabel 4.9. dapat dilihat bahwa nilai R Square dan Adjusted R Square adalah nilai R Square ( $R^2$ ), atau koefisien determinasi, mencerminkan seberapa besar variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dalam hal ini,  $R^2$  sebesar 0,158%, yang berarti 15,8% dari variasi dalam variabel keputusan investasi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel kemajuan teknologi ( $X_1$ ) dan pengetahuan investasi ( $X_2$ ), sementara 84,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Adjusted R Square (koefisien determinasi yang disesuaikan) memiliki nilai sebesar 0,131 atau 13,1%, menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel independen ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap (Y) dapat menjelaskan sekitar 13,1% dari variasi, sedangkan 86,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini.

Standard Error of the Estimate, sebagai ukuran kesalahan prediksi, memiliki nilai sebesar 2,325. Hal ini mengindikasikan bahwa kesalahan dalam memprediksi variabel (Y) adalah sekitar 23,25%.

### 2. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan uji f dan uji t. Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel terikat secara simultan atau bersamaan. Sedangkan uji t digunakan untuk menguji suatu

variabel independen terhadap variabel dependen yang memiliki pengaruh secara parsial.

**a. Uji f (simultan)**

Hasil uji F untuk variabel kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.10.**  
Hasil uji simultan (f)  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum Of Squares	Df	Me an  Squ are	F	Sig .
1	Regres sion	62.98 4	2	31. 492	5. 827	.00 5 <sup>b</sup>
	Residu al	335.0 78	62	5.4 04		
	Total	398.0 62	64			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi

Sumber: data diolah menggunakan spss 29

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa hasil  $f_{tabel}$  adalah maka:  $df_1 = 2$ ,  $df_2 = 65 - 3 = 62$ ,  $f_{tabel} = 3,145$

Berdasarkan hasil analisis uji f pada tabel 4.14. Diketahui bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan

**b. Uji t (parsial)**

Uji t bertujuan untuk melihat apakah setiap variabel independen.

**Tabel 4.11**  
Hasil uji parsial (t)  
**Coefficients<sup>a</sup>**

	Unstandardized Coefficients	Stan dardized		

Model				Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	9.027	3.682		2.452	.017
	Kemajuan teknologi	.247	.121	.241	2.040	.046
	Pengetahuan investasi	.338	.144	.277	2.346	.022

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: data diolah menggunakan spss 29

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa hasil  $f_{tabel}$  adalah sebagai berikut:

$$Df = n - k - 1 = 65 - 2 - 1 = 62$$

$$T_{tabel} = 1,999$$

- 1) Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.11. diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel kemajuan teknologi adalah sebesar  $2.040 > 1.999$ , dengan nilai signifikansi sebesar  $0.046 < 0.05$ .
- 2) Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.11. diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel pengetahuan investasi sebesar  $2.346 > 1.999$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.022 < 0.05$ .

## 2. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah serta pengaruh variabel bebas secara parsial dengan menggunakan uji t, dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah

Kemajuan teknologi secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa semakin mudah dalam memulai dan bertransaksi investasi saham, maka semakin meningkat pula keputusan investasi generasi Z di pasar modal syariah.

Kemajuan teknologi merupakan fenomena yang alami, dan pada saat ini, kemajuannya memberikan kemudahan bagi para investor untuk memulai dan melakukan transaksi saham syariah secara daring. Hanya dengan menggunakan smartphone dan



internet, investor dapat dengan mudah mengakses informasi serta berita terkait investasi saham syariah.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian Endah Hardiati, Annio Indah Lestari Nasution dan Muhammad Lathief Ilhamy Nasution (2022) mengatakan bahwa secara parsial variabel kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

## **2. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah**

Pengetahuan investasi secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa dengan adanya pengetahuan investasi yang memadai maka akan membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi dengan baik, dapat mengetahui risiko dan return dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian Nur Fadilah, Ika Wahyuni, dan Ida Subaida (2022) mengatakan bahwa Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi.

## **3. Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah**

Kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi gen z di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Endah Hardiati, Annio Indah Lestari Nasution dan Muhammad Lathief Ilhamy Nasution (2022) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan dan kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya hubungan kedua variabel independen tersebut dapat mempengaruhi keputusan investasi saham syariah. Apabila salah satu dari kedua variabel tersebut menurun maka keputusan investasi saham syariah pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi juga akan menurun.

## **5 KESIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Kesimpulan**

1. Kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin maju dan canggih teknologi maka semakin mudah dalam memulai dan bertransaksi investasi saham, serta semakin meningkat pula keputusan investasi gen z di pasar modal syariah.
2. Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki gen z, semakin baik pula keputusan mereka dalam berinvestasi di saham syariah.
3. Kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin baik pengetahuan dan kemajuan teknologi maka semakin tinggi keputusan investasi mahasiswa dalam berinvestasi di saham syariah.

### **b. Saran**

1. Saran Teoritis

Penelitian ini dilakukan dengan 2 variabel independent (kemajuan teknologi dan pengetahuan invesatsi) dan 1 variabel dependent (keputusan investasi), untuk penenlitan selanjutnya agar dapat meneliti dengan variabel lain yang lebih bervariasi.

## 2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa terkhusus mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah agar lebih ditingkatkan lagi kualitas pengetahuan pasar modal syariah, dengan memanfaatkan dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh GIS (Galeri Investasi Syariah) sehingga dapat meminimalisir adanya risiko-risiko yang merugikan.

## 6 DAFTAR PUSTAKA

- Lintner, G., *Behavioral Finance: Why Investors Make Bad Decisions. The Planner*, Vol. 13 (New York: The Planner, 1998).
- Kotler Gary Armstrong, *Dasar Dasar Pemasaran Jilid I* (Jakarta: Erlangga, 2016).
- Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat" Vol. 1 No. 2, *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)* (May 2011).
- Nurfadilah Nurfadilah, Ika Wahyuni, And Ida Subaida, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo)," *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (Jme)* 1, No. 8 (September 30, 2022): 1630.
- Heru Maruta, "Dinamika Pasar Modal Syariah, Perdagangan Indeks Saham Gabungan Syariah Dan Pasar Uang Syariah (Puas)" (N.D.).
- Titin Agustin Nengsih, Novi Mubyarto, Rian Dani. (2024). *Risk Profile and Profitability on Mudharabah Financing at Bank Muamalat, Is There any Relation?* Bukhori: Kajian Ekonomi dan Keuangan Islam, Vol 3, No 2, 79-89.
- Endah Hardiati et al., "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara Di Pasar Modal Syariah," *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)* 2 (July 3, 2022): 60–471.
- Annamaria Lusardi and Olivia S. Mitchell, "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence," *Journal of Economic Literature* 52, no. 1 (March 1, 2014): 5–44, accessed May 14, 2024, <https://pubs.aeaweb.org/doi/10.1257/jel.52.1.5>.
- Jaenudin Jaenudin and Hadi Ahmad Sukardi, "Pengaruh Persepsi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal," *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan )* 3, no. 2 (August 15, 2021): 125, <https://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/jemper/article/view/743>.

